

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini, data yang dipergunakan adalah data sekunder yang berupa rasio keuangan masing-masing perusahaan KSPPS Berkah Abadi Gemilang Jepara.

Berdasarkan karakteristik masalah, penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Tujuan penelitian studi kasus atau lapangan adalah mempelajari secara intensif latar belakang, status terakhir, dan interaksi lingkungan yang terjadi pada suatu satuan sosial seperti individu, kelompok, lembaga, atau komunitas.¹

Sedangkan pendekatan penelitian dalam penelitian ini adalah pendekatan postpositivisme rasionalistik. Pendekatan postpositivisme rasionalistik tetap menggunakan paradigma kuantitatif dan metodologi kuantitatif statistika: empirik analitik tetapi tetap mengacu *grand concepts* agar data *empiric sesual* tersebut dapat dimaknai dalam cakupannya yang lebih luas.²

Pendekatan ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan satu-satunya cara andal dan relevan untuk bisa memahami fenomena sosial (tindakan manusia).³ Penggunaan pemaknaan kualitatif dalam penelitian ini didasarkan pada pertimbangan bahwa permasalahan mengenai penilaian kataatan pengurus dan karyawan koperasi Syariah pada

¹ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 1997, hal. 8.

²Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2002), 79 - 115

³ Sanapiah Faisal, “*Varian-Varian Kontemporer Penelitian Sosial*” dalam *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Editor Burhan Bungin (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), 26.

KSPPS Berkah Abadi Gemilang Jepara tidak berhenti pada simbol-simbol angka, apalagi jika ketaatan tersebut didasarkan kepada norma agama yang sebagian besarnya bersifat kualitatif dalam wujud keberagamaan pengurus dan karyawan koperasi Syariah pada KSPPS Berkah Abadi Gemilang Jepara.

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari Laporan Keuangan tahunan yang diserahkan oleh KSPPS Berkah Abadi Gemilang Jepara kepada Dinas Koperasi, UKM, Tenaga Kerja dan Transmigrasi.

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian adalah merupakan domisili para pengurus dan karyawan koperasi Syariah pada KSPPS Berkah Abadi Gemilang yang perilakunya menjadi objek penelitian terkait ketaatan mereka terhadap norma agama. Ketaatan beragama seseorang tidak bisa dilepaskan dengan konteks keberagamaan masyarakat itu sendiri. Pengaruh lingkungan terhadap sikap dan perilaku keberagamaan masyarakat sangat dipengaruhi oleh lingkungan dimana seseorang itu hidup dan berkehidupan.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan individu atau kelompok yang dijadikan sumber data oleh peneliti.⁴ Subyek penelitian ini adalah seluruh pengurus dan karyawan disamping peneliti sendiri juga manajer KSPPS Berkah Abadi Gemilang Jepara.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif meliputi sumber data primer dan sumber data sekunder.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2010), 422.

1. Data Primer

Merupakan data yang diperoleh langsung dari perusahaan atau data yang terjadi di lapangan yang di peroleh dari teknik wawancara khususnya dengan pihak yang berwenang dengan penelitian ini. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁵

Penelitian ini menggunakan data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau alat pengambil data langsung pada sumber obyek sebagai informasi yang dicari. Sumber data primer dapat diperoleh dari observasi dan hasil wawancara langsung dengan pengurus dan karyawan KSPPS Berkah Abadi Gemilang Jepara.

2. Data Sekunder

Merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung yang diberikan oleh pihak lain maupun pihak perusahaan. Data sekunder yang digunakan berupa literatur ilmiah dan lainnya seperti buku (perpustakaan), website media internet (media cetak dan elektronik). Sedangkan data sekunder dikumpulkan dari berbagai pusat data yang ada antara lain pusat data di perusahaan atau lembaga yang memiliki poll data.⁶ Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa data tentang laporan keuangan KSPPS Berkah Abadi Gemilang Jepara.

⁵ Sugiyono, 402.

⁶ Augusty Ferdinand, *Metode Penelitian Manajemen* (Semarang: BPFE Universitas Diponegoro, 2006), 27.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah metode membaca dan mencatat data atau dokumen-dokumen penting yang diperoleh dari Dinas Koperasi, UKM, Tenaga Kerja dan Transmigrasi.

Data adalah sekumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu. Data sangat memegang peranan penting dalam pelaksanaan penelitian. Pemecahan suatu permasalahan dalam penelitian sangat tergantung dari keakuratan data yang diperoleh. Demikian pula pembuktian suatu hipotesis sangat tergantung validitas data yang dikumpulkan. Data dalam penelitian ini bersifat kuantitatif, yaitu data yang bersifat angka.

Pengumpulan data dilakukan melalui studi pustaka dengan mengkaji buku-buku literatur, jurnal, makalah dan sumber-sumber lain yang berkaitan dengan penelitian untuk memperoleh landasan teoritis secara komprehensif terkait KSPPS serta mengeksplorasi laporan-laporan keuangan dari KSPPS Berkah Abadi Gemilang Jepara yang berupa neraca, laporan laba rugi, kualitas aktiva produktif, perhitungan kewajiban penyediaan modal minimum, dan perhitungan rasio keuangan dalam laporan keuangan triwulanan yang dibuat oleh masing-masing KSPPS.

Adapun data yang dikumpulkan melalui studi pustaka dilakukan dengan mengkaji buku-buku, literatur, dan jurnal untuk memperoleh landasan teoritis yang komprehensif tentang obligasi syariah serta mengeksplorasi laporan-laporan keuangan dari KSPPS di Jepara berupa laporan tahunan.

Pengumpulan dokumen dilakukan langsung oleh peneliti kemudian data dan dokumen yang didapat dari data laporan keuangan yang telah dipublikasikan oleh perusahaan dikumpulkan oleh peneliti. Selanjutnya data

tersebut dianalisis dengan menggunakan pendekatan pospositivisme rasionalistik.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam pengujian keabsahan data dalam metode penelitian kualitatif meliputi: uji kredibilitas, uji *transferability*, uji *dependability*, dan uji *conformability*, yang diuraikan sebagai berikut:

1. Pengujian Kredibilitas

Uji kredibilitas atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan waktu, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi (pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu), menggunakan bahan referensi dan proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data⁷. Uji ini dilakukan untuk mendapatkan data yang dapat dipercaya, biasanya dalam uji ini dilakukan dengan berbagai cara, yaitu:

a. Perpanjangan pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk *rapport*, semakin akrab (tidak ada jarak lagi) semakin terbuka, semakin mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.⁸ Perpanjangan waktu dilakukan dengan melakukan pengamatan sebelum pelaksanaan penelitian dan setelah melakukan penelitian untuk mencari kembali data-data yang diperlukan berkaitan dengan analisis penilaian kesehatan koperasi Syariah studi pada KSPPS Berkah Abadi Gemilang Jepara dilapangan.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 368-377.

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 369.

b. Peningkatan ketekunan

Berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara ini maka kepastian data akan direkam secara pasti dan sistematis.⁹ Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

Pada peningkatan ketekunan pengamatan peneliti berupaya untuk memperdalam dan merinci hasil data yang telah dianalisis. Peneliti harus melakukan pengecekan ulang apakah hasil penelitiannya yang bersifat sementara sudah sesuai dan spesifik dan sudah menggambarkan secara lengkap konteks penelitiannya di KSPPS Berkah Abadi Gemilang Jepara.

c. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.¹⁰

Pengecekan dengan cara pemeriksaan ulang. Pemeriksaan ulang bisa dan biasa dilakukan sebelum dan/atau sesudah data dianalisis. Pemeriksaan dengan cara triangulasi dilakukan untuk meningkatkan derajat kepercayaan dan

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 370.

¹⁰ Sugiyono, 330.

akurasi data. Triangulasi dilakukan dengan tiga strategi yaitu:¹¹

1) Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber data.¹² Peneliti mencari informasi lain dengan melakukan pengecekan kepada manajer dan dinas terkait KSPPS Berkah Abadi Gemilang Jepara tentang obyek yang diteliti.

2) Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda misalnya dengan wawancara, observasi dan dokumentasi.¹³ Triangulasi teknik dilakukan dengan pengecekan dengan lebih dari satu metode yaitu dengan cara mengamati manajer ketika mengorganisir kegiatan di koperasi Syariah, melakukan wawancara dengan manajer dan dinas terkait KSPPS Berkah Abadi Gemilang Jepara dan dikuatkan dengan dokumentasi berupa foto kegiatan analisis penilaian kesehatan koperasi Syariah studi pada KSPPS Berkah Abadi Gemilang Jepara.

3) Waktu

Dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan

¹¹Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, Cet. Keempat, 2015), 104.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 440.

¹³ Sugiyono, 440.

pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu yang berbeda.¹⁴ Pengecekan pada waktu yang berbeda yaitu pada pagi hari sebelum kegiatan koperasi dimulai untuk mengetahui persiapan yang dilakukan manajer. Kemudian pengecekan pada siang hari saat kegiatan koperasi berlangsung dan setelah kegiatan koperasi berlangsung untuk mengetahui konsistensi manajer dalam menggunakan rencana pelaksanaan kegiatan koperasi.

d. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.¹⁵ Bahan referensi yang digunakan meliputi buku-buku dan jurnal sebagai bentuk penelitian terdahulu yang berkaitan dengan analisis penilaian kesehatan koperasi Syariah studi pada KSPPS Berkah Abadi Gemilang Jepara. Dalam penelitian ini data tentang analisis penilaian kesehatan koperasi Syariah studi pada KSPPS Berkah Abadi Gemilang Jepara anak didukung oleh foto-foto dan juga dokumen dari KSPPS Berkah Abadi Gemilang Jepara.

2. Pengujian *Transferability*

Pengujian *transferability* sama halnya merupakan validitas eksternal dalam penelitian kuantitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil. Nilai transfer ini berkenaan dengan pertanyaan, hingga hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam konteks dan situasi sosial lain.

¹⁴ Sugiyono, 441.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 375.

Bila pembaca laporan penelitian memperoleh gambaran yang sedemikian jelasnya “semacam apa” suatu hasil penelitian dapat diberlakukan (*transferability*), maka laporan tersebut memenuhi standar *transferability*.¹⁶ Pengujian ini dilakukan dengan mencocokkan antara jawaban responden dengan pertanyaan yang diajukan kepada manajer dan dinas terkait KSPPS Berkah Abadi Gemilang Jepara.

3. Pengujian *Dependability*

Dalam penelitian kuantitatif, *dependability* disebut reliabilitas. Suatu penelitian yang reliabel adalah apabila peneliti lain dapat mengulangi/mereplikasi proses penelitian tersebut.¹⁷ Dalam penelitian ini, pengujian *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian berkaitan dengan analisis penilaian kesehatan koperasi Syariah studi pada KSPPS Berkah Abadi Gemilang Jepara anak KSPPS Berkah Abadi Gemilang Jepara.

4. Pengujian *Conformability*

Pengujian *Conformability* dalam penelitian kuantitatif disebut dengan obyektifitas penelitian. Penelitian dikatakan obyektif bila hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Dalam penelitian Kualitatif, uji *conformability* mirip dengan uji *dependability*, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji *conformability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *conformability*.¹⁸ Pengujian *conformability* dalam

¹⁶Sugiyono, 376-377.

¹⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 3778.

¹⁸Sugiyono, 377-378.

penelitian ini dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam hal ini dengan melakukan wawancara dengan manajer dan dinas terkait KSPPS Berkah Abadi Gemilang Jepara.

Banyak hasil penelitian kualitatif diragukan kebenarannya karena beberapa hal, yaitu subjektivitas peneliti merupakan hal yang dominan dalam penelitian kualitatif, alat penelitian yang diandalkan adalah wawancara dan observasi mengandung banyak kelemahan ketika dilakukan secara terbuka dan apalagi tanpa kontrol, dan sumber data kualitatif yang kurang *credible* akan mempengaruhi hasil akurasi penelitian. Oleh karena itu, dibutuhkan beberapa cara menentukan keabsahan data, dalam penelitian ini uji keabsahan data menggunakan triangulasi.¹⁹

G. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Dalam hal ini Nasution menyatakan bahwa analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Analisis data menjadi pegangan bagi penelitian selanjutnya sampai jika mungkin, teori yang *grounded*. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Dalam kenyataannya, analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data dari pada setelah selesai pengumpulan data.²⁰

Dalam menganalisis data selama di lapangan, penulis menggunakan analisis model Miles dan

¹⁹ Sugiyono, 464.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2010), 426.

Huberman. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas analisis data dalam penelitian ini yaitu :²¹

1. Reduksi Data

Mereduksi Data (*Data Reduction*) berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian, akan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai data yang benar-benar diperlukan dan mempermudah penulis dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dalam hal ini, reduksi data dengan membuat kategori dengan rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.²²

Reduksi data dilakukan dengan membuang data-data yang berkaitan dengan KSPPS Berkah Abadi Gemilang Jepara yang tidak berkaitan dengan studi analisis penilaian kesehatan koperasi Syariah studi pada KSPPS Berkah Abadi Gemilang Jepara.

2. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian ini berupa uraian serta penjelasan yang berkaitan dengan berkaitan dengan pertanyaan seputar analisis studi analisis penilaian kesehatan koperasi Syariah studi pada KSPPS Berkah Abadi Gemilang Jepara, didukung dengan tabel mengenai *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Biaya Operasional terhadap Pelayanan, *Non Performance Funding* (NPF), *Funding to Deposit Ratio* (FDR), *Return on Asset* (ROA), tingkat kepatuhan prinsip Syariah pada KSPPS Berkah Abadi Gemilang Jepara. Yang bertujuan memudahkan untuk

²¹ Sugiyono, 430.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 431.

memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.²³

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data atau menyajikan data. Karena penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, maka data dalam penelitian ini akan disajikan dalam bentuk kata-kata atau uraian singkat yang dilengkapi dengan tabel dan gambar.

3. Verifikasi

Setelah data direduksi dan disajikan, langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dalam penelitian ini, penarikan kesimpulan juga sekaligus menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.²⁴ Yang berkaitan dengan pertanyaan seputar studi analisis penilaian kesehatan koperasi Syariah studi pada KSPPS Berkah Abadi Gemilang Jepara.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2010), 426.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 438.